

ABSTRAK

ANGGREINA, NIA. 2021 : *Respon Lembaga Pendidikan Formal Berbasis Pesantren Dimasa Pandemi (Studi Kasus di SMKS Al-Mahrusiyah Kota Kediri)*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Zaenal Arifin, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan Formal, Pesantren dan Pandemi

Di Indonesia pendidikan merupakan kebutuhan seluruh warga negara, karena pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dapat ditandai dan diukur dari kemajuan pendidikannya, karena kemajuan beberapa negara di dunia ini dimulai dan dicapai dari pendidikannya. Dengan mewabahnya pandemi covid-19 sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang merasakan dampak dari adanya pandemi ini. Banyak sekolah maupun perguruan tinggi ditutup guna mengurangi penyebaran virus ini. Hal tersebut membuat pemerintah maupun lembaga terkait memikirkan alternatif demi kelangsungan proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan kurikulum dan media pembelajaran. Perubahan ini menjadi faktor terpenting agar proses kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana, mencapai tujuan pendidikan dan mencerdaskan bangsa.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana perubahan kurikulum sebagai respon lembaga pendidikan formal berbasis pesantren dimasa pandemi (Studi Kasus di SMKS Al-Mahrusiyah Kota Kediri)? (2) Bagaimana perubahan media pembelajaran sebagai respon lembaga pendidikan formal berbasis pesantren dimasa pandemi (Studi Kasus di SMKS Al-Mahrusiyah Kota Kediri).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Adapun pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini yakni menggunakan Teknik wawancara langsung terhadap informan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan guru produktif sekolah SMKS Al-Mahrusiyah, serta menggunakan teknik observasi dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan.

Hasil penelitian, yaitu (1) perubahan kurikulum yang dipakai SMKS Al-Mahrusiyah dari kurikulum 2013 revisi 2018 menjadi kurikulum darurat dikarena mewabahnya virus covid-19 dimasa pandemi, (2) perubahan media pembelajaran yang dipakai saat masa pandemi yaitu daring dan luring, model daring diterapkan untuk peserta didik yang nduduk sedangkan model luring diterapkan untuk peserta didik yang berdomisili di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah.